

**ANALISIS KEDISIPLINAN SISWA DALAM MEMBENTUK SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN KELAS IV SDN BANGETAYU WETAN 01**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Firna Zummi Luthfiyana

(34301900031)

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

TAHUN 2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS KEDISIPLINAN SISWA DALAM MEMBENTUK SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN KELAS IV SDN BANGETAYU WETAN 01**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

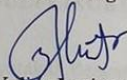
Oleh

Firna Zummi Luthfiyana

34301900031

Menyetujui untuk diajukan pada ujian sidang skripsi

Pembimbing I



Yulida Ismiyanti, S.Pd.,M.Pd

NIK 211314022

Pembimbing II

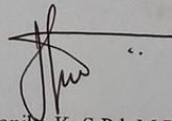


Jupriyanto, S.Pd.,M.Pd

NIK 211313013

Mengetahui,

Ketua Progam Studi,



Dr. Rida Fironika K, S.Pd.,M.Pd.

NIK: 211312012

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KEDISIPLINAN SISWA DALAM MEMBENTUK SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN KELAS IV SDN BANGETAYU WETAN 01**

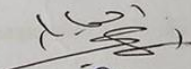


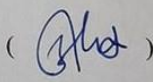
Disusun dan Dipersiapkan Oleh:

Firna Zummi Luthfiyana

34301900031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji	Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd NIK. 211315026	()
Penguji 1	Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd NIK. 211316029	()
Penguji 2	Jupriyanto, S.Pd., M.Pd NIK. 211313013	()
Penguji 3	Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd NIK. 211314022	()

Semarang, 10 Agustus 2023

Universitas Islam Sultan Agung

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Dr. Turahmat, S.Pd., M.Pd

NIK. 2113112011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firna Zummi Luthfiyana

Nim : 34301900031

Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun Skripsi dengan judul :

**ANALISIS KEDISIPLINAN SISWA DALAM MEMBENTUK SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN KELAS IV SDN BANGETAYU WETAN 01**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuat oleh orang lain, jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini benar, Maka bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesaranaan yang diperoleh.

Semarang, 12 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Firna Zummi Luthfiyana

NIM 34301900031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tetaplah berjuang demi mencapai tujuan, agar kita meraih cita-cita dan kita dapat meraih kesuksesan yang hakiki”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Pertama kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan banyak ilmu tentang kemanusiaan.

Kedua orang tua saya, Bapak Azis Muslim dan Ibu Khalimatus Sadiyah yang selalu mendoakan saya setiap waktu terutama demi Pendidikan dan kesuksesan anaknya, tidak lupa dengan dosen pembimbing saya Ibu Yulina Ismiyanti, M.Pd. dan Bapak Jupriyanto, M.Pd., yang telah membimbing penyusunan skripsi saya hingga selesai.

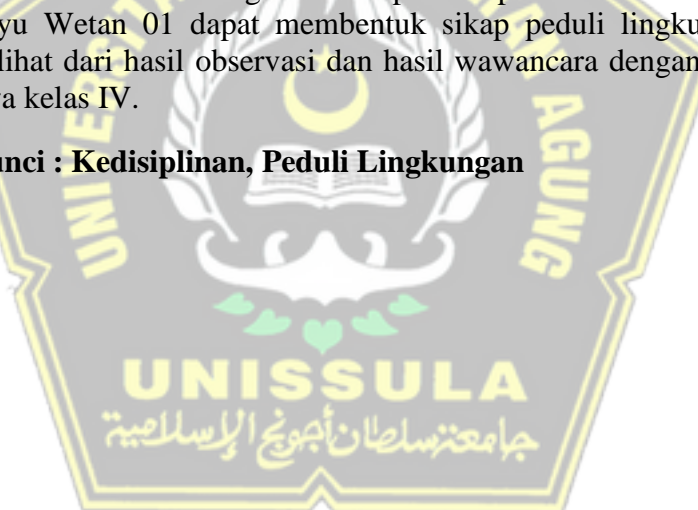
Ketiga, keluarga, sahabat, dan teman-teman khususnya untuk PGSD angkatan 2019 dan umunya untuk seluruh warga FKIP Unissula.

ABSTRAK

Firna Zummi Luthfiyana,2023,Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I: Yulina Ismiyanti, M.Pd., Pembimbing II: Jupriyanto,M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Sikap peduli lingkungan untuk siswa dituntut menanamkan karakter tersebut didalam dirinya masing-masing. Setiap komponen karakter dalam kurikulum 2013 saling berkaitan, jadi untuk bisa menanamkan suatu karakter dapat diimplementasikan karakter yang lain. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa kedisiplinan yang dapat membentuk sikap peduli lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kedisiplinan dalam membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01 Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01 dengan studi kasus. Untuk memperoleh data penelitian digunakan lembar observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan kedisiplinan pada siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01 dapat membentuk sikap peduli lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan siswa kelas IV.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Peduli Lingkungan

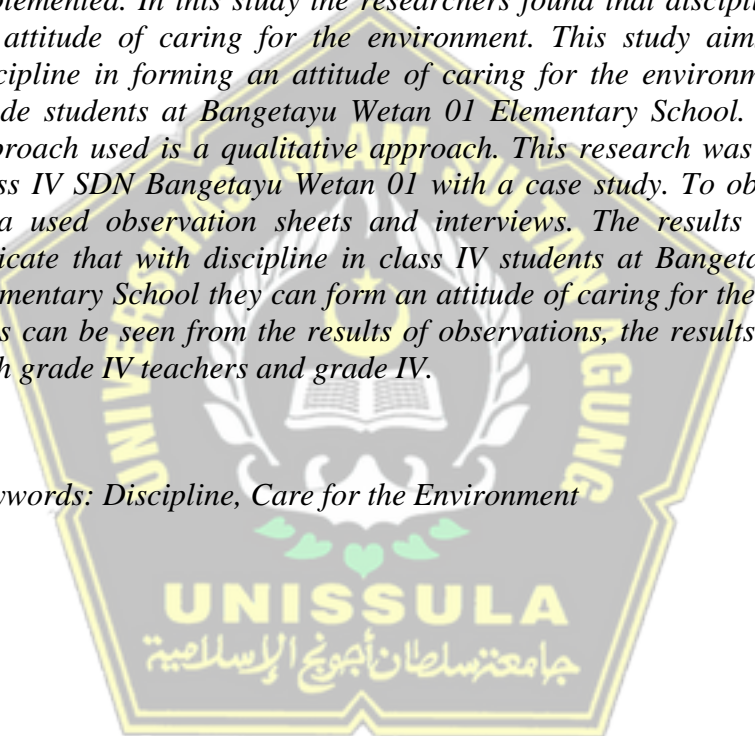


ABSTRACT

Firna Zummi Luthfiyana, 2023, Student Discipline Analysis in Forming Environmental Care Attitudes for Class IV SDN Bangetayu Wetan 01. Elementary School Teacher Education. Faculty of Teaching and Education, Sultan Agung Islamic University. Advisor I: Yulina Ismiyanti, M.Pd., Supervisor II: Jupriyanto, M.Pd,

This research is motivated by the attitude of caring for the environment for students who are required to instill these characters within each of them. Each character component in the 2013 curriculum is interrelated, so to be able to instill one character another character can be implemented. In this study the researchers found that discipline can shape an attitude of caring for the environment. This study aims to describe discipline in forming an attitude of caring for the environment in fourth grade students at Bangetayu Wetan 01 Elementary School. The research approach used is a qualitative approach. This research was conducted in class IV SDN Bangetayu Wetan 01 with a case study. To obtain research data used observation sheets and interviews. The results of this study indicate that with discipline in class IV students at Bangetayu Wetan 01 Elementary School they can form an attitude of caring for the environment. This can be seen from the results of observations, the results of interviews with grade IV teachers and grade IV.

Keywords: Discipline, Care for the Environment



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam peneliti panjatkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang Allah SWT ridhoi.

Adapun skripsi yang berjudul “Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01” dengan tujuan untuk diseminarkan sebagai syarat mengerjakan skripsi progam S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam ultan Agung.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu secara moral dan spiritual. Maka dengan sepenuh hati peneliti berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H Gunarto, S.H, M.H selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Turahmat, S.Pd.,M.Pd. selaku dekan fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Rida Fironika K.,S.Pd.,M.Pd selaku ketua progam studi Pendidikan guru sekolah dasar beserta segenap jajaranya.

4. Dalam kesempatan ini secara khusus peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Yulina Ismiyanti,S.Pd.,M.Pd sebagai pembimbing I dan Jupriyanto,S.Pd.,M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan proposal skripsi ini. Semoga selalu diberikan kebaikan dunia dan akhirat.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik peneliti selama menjalani Pendidikan di fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Kepada seluruh pihak SDN Bangetayu Wetan 01 terutama kepala sekolah Hery Dwi Utomo S.Pd.,M.Psi.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda yang sangat luar biasa Bapak dan Ibu tersayang terima kasih atas doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan moril bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebaikan dunia dan akhirat kepada Ayah dan Ibu tercinta.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Semarang,12 Juni 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B.Fokus Penelitian.....	5
C.Rumusan Masalah.....	6
D.Tujuan Penelitian	6
E.Manfaat Penelitian	6

BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian yang Relevan.....	19
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Tempat Penelitian.....	21
C. Sumber Data Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Pengujian Keabsahan Data.....	33
BAB IV.....	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	61

BAB V.....	66
KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70



DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Lembar Pedoman Observasi Disiplin dan Peduli Lingkungan.....	25
Table 3. 2 Lembar Pedoman Wawancara Terhadap Kepala Sekolah dan Guru.....	22
Table 3. 3 Lembar Pedoman Wawancara Terhadap Siswa	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran guru dalam membimbing siswa dalam melaksanakan disiplin dan peduli lingkungan sangat penting dilakukan. Maka dari itu siswa dapat menaati peraturan yang telah ditetapkan dan mencegah timbulnya masalah mengenai kedisiplinan dalam perilaku belajar siswa. Dalam konteks ini siswa perlu mengerti apa wacana belajar, apa manfaatnya dan bagaimana mencapainya. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Ansori, 2020) Siswa sadar bahwa yang siswa pelajari berguna bagi kehidupan nanti. Dengan begitu siswa dapat memposisikan sebagai diri sendiri yang memerlukan suatu bekal untuk hidupnya nanti. Dalam upaya itu, siswa memerlukan guru sebagai pengarah dan pembimbing. Kedisiplinan di SDN Bangetayu Wetan 01 masih kurang.

Guru di SDN Bangetayu Wetan 01 senantiasa memberi contoh yang baik dalam menerapkan sikap disiplin dan peduli lingkungan tetapi ada beberapa tata tertib yang masih dilanggar oleh siswa antara lain mengerjakan tugas tidak tepat waktu, kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung dan ramai sendiri. Seperti yang sudah di sepakati bahwa jika terdapat siswa yang tidak menaati peraturan akan mendapatkan sanksi seperti halnya dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian maka sikap kedisiplinan penting bagi siswa karena dengan kedisiplinan akan terbentuk perilaku belajar siswa yang benar. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Labib, 2014) , mengungkapkan bahwa adanya

pengaruh yang tinggi dan besar dibuktikan dengan terdapat korelasi variabel mengenai implementasi pendidikan karakter terhadap perilaku akademik.

Bentuk upaya yang dilakukan agar perilaku belajar sesuai dengan yang diinginkan adalah dengan menanamkan dan mengembangkan karakter kedisiplinan. Dengan menerapkan pendidikan karakter disiplin bisa dikatakan sebagai suatu bentuk melatih dan mengembangkan karakter pribadi

anak serta membentuk perilaku supaya anak mempunyai perilaku yang baik, berhati baik, berakhlak mulia dan memiliki moral yang tinggi.

Kedisiplinan harus ditanamkan sejak dini dan dilakukan dengan cara pembiasaan. Dengan tujuan anak terbiasa melakukan kegiatan positif dan berperilaku yang baik sesuai aturan. Penanaman kedisiplinan merupakan suatu usaha untuk mendapatkan perilaku belajar yang lebih baik, penulis beranggapan bahwa dengan menanamkan kedisiplinan siswa akan lebih berperilaku positif dalam proses belajar mengajar.

;

Peduli lingkungan merupakan sikap untuk mencegah kerusakan-kerusakan yang sudah ada. Dengan tidak kepedulian seseorang terhadap lingkungan, dapat menimbulkan permasalahan yang sering terjadi terhadap kelestarian lingkungan. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya sikap peduli lingkungan disekitarnya. Menanamkan sikap peduli lingkungan kepada siswa dapat dimulai dari kebersihan dengan cara membuang sampah pada tempatnya, buang air besar dan kecil di toilet, peduli dengan tumbuhan yang ada disekitar sekolah dengan melakukan perawatan dan tidak merusaknya, melakukan kegiatan piket harian dan menjadi kegiatan rutin bagi siswa dan senantiasa mengingatkan orang sekitar untuk menjaga lingkungan (Efendi et al., 2020)

Dalam kebersihan lingkungan sekolah tidak hanya siswa, akan tetapi menjadi tanggung jawab guru dan semua yang ada disekolah. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang belum terjaga kebersihannya dikarenakan kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan sekolah (Haul et al., n.d.2021) Oleh karena itu guru harus memberi contoh dan mengajak untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dengan begitu siswa akan mengikuti yang dicontohkan gurunya. Karakter yang berkualitas perlu dikembangkan sejak dini di Lembaga Pendidikan lingkungan sekolah karena dapat menyadarkan siswa akan pentingnya peduli lingkungan bagi kehidupan.

Menanamkan sikap disiplin terhadap lingkungan dengan melaksanakan kegiatan sekolah seperti jumat bersih, dalam hal ini kegiatan yang dilakukan Bersama warga sekolah untuk membersihkan lingkungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu seperti mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan

sesudah makan, siswa membawa bekal dari rumah, hal tersebut bisa mencegah penyakit karena siswa tidak membeli makanan sembarangan (M jen ismail , n.d.2021). Selain itu, untuk menjaga peduli lingkungan sekolah siswa menyediakan tempat sampah dikelasnya untuk membuang sampah, kegiatan tersebut sudah berperan dalam menjaga lingkungan sekolah agar bersih dan tetap sehat.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh generasi bangsa mengenai karakter adalah sifat kedisiplinan dan peduli sosial, Kita sering menjumpai dalam acara-acara atau pertemuan-pertemuan yang molor tidak sesuai jadwal yang ditentukan. Hal semacam ini seakan sesuatu yang biasa dan tidak ada dampak negatifnya. Sifat tidak disiplin dan tidak peduli sosial akan berpengaruh terhadap prestasi dan rasa percaya diri yang menjadi rendah dan sulit untuk merubah diri. Oleh sebab itu implementasi disiplin dan peduli sosial harus dilakukan oleh lembaga-lembaga Pendidikan dan tentunya harus diterapkan dalam lingkungan sekolah agar disiplin menjadi suatu kunci dalam keberhasilan pembelajaran dengan disiplin siswa lebih efisien dalam mengikuti pembelajaran dan tidak adanya lagi suatu keterlambatan atau masalah-masalah waktu yang mengharuskan pembelajaran kurang efektif.

Permasalahan tersebut seharusnya tidak dilakukan dan tentunya menjadi perhatian bagi pihak sekolah. Akan tetapi permasalahan tersebut bisa diatasi yaitu dengan menanamkan pembentukan sikap karakter dan dapat membangun generasi baru yang lebih berkarakter tentunya tidak lepas tadi pengawasan guru. Sekolah tentunya memiliki tujuan yang utama yaitu membentuk manusia yang cerdas dan

juga berkarakter yang baik dengan menerapkan pendidikan karakter seperti peduli lingkungan Sekolah membantu orang tua mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan budi pekerti, dan nilai-nilai religi dan budaya. Sekolah mengembangkan potensi anak dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. karakter terbentuk dari hasil cara pandang, bersikap dan bertingkah laku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari ketika berinteraksi. Karakter dapat menjadi ciri,karakteristik, atau sifat khas seseorang atau sekelompok orang.

Nilai karakter peduli lingkungan menjadi salah satu pokok dari terobosan baru dalam hal menyadarkan manusia bahwa untuk menjaga lingkungan sangat diperlukan untuk menjaga lingkungan tempat tinggal agar tetap bersih dan nyaman untuk ditempati (Pahru et al., 2021) Peduli lingkungan di sekolah juga harus berjalan dengan baik agar lingkungan sekolah menjadi wadah siswa untuk kehidupan sehari-hari dan dapat dikelola dengan baik agar pembelajaran lebih efektif bagi siswa, dan sekolah bisa menjadi pelopor gaya hidup yang ramah terhadap lingkungan karena sekolah juga mengajarkan sikap peduli lingkungan khususnya di sekolah sejak dini yaitu seperti menjaga kebersihan kelas dengan tidak membuang sampah sembarangan, penggunaan air tidak boros, dan mengurangi sampah plastik dan sampah kertas “Lingkungan dapat berfungsi untuk memperkaya materi pengajaran, memperjelas prinsip dan konsep yang dipelajari dalam bidang studi dan bisa dijadikan sebagai labolatorium belajar siswa (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2013:214)”

Sekolah yaitu tempat yang sangat strategis dalam pembentukan nilai karakter sebab anak-anak menghabiskan sebagian waktunya disekolah, tentunya

sekolah menjadi tempat yang sangat mempengaruhi pembangunan dalam pembentukan nilai karakter. Sekolah yang terlihat baik, rapi, bersih, sehat, aman dan nyaman sangat erat dengan pembelajaran yang sangat baik. Dalam lingkungan sekolah yang bersih, ia akan merasa nyaman, dan apapun yang dapat meningkatkan motivasi siswa juga akan memungkinkan guru untuk berprestasi dengan sebaik-baiknya dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01 mengimplementasikan kedisiplinan dalam membentuk sikap peduli lingkungan, dan disiplin yang diterapkan guru yaitu piket harian, membuang sampah pada tempatnya, melakukan gotong-royong, senantiasa merawat tanaman hias yang ada di depan kelas dengan menyiraminya setiap hari, dan jika jam istirahat makan di dalam kelas sampah makanan harus dibuang pada tempatnya.

Kedisiplinan dapat dilakukan untuk setiap perilaku, seperti disiplin dalam belajar, disiplin dalam beribadah, disiplin dalam bekerja, dan disiplin dalam beraktivitas lainnya. Kedisiplinan merupakan ketaatan dan kepatuhan pada peraturan yang dilakukan dengan rasa senang hati, bukan karena dipaksa atau terpaksa.

B. Fokus Penelitian

Maka penelitian ini difokuskan kepada kedisiplinan siswa dalam membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebahai berikut : “Bagaimana kedisiplinan siswa dalam membentuk sikap peduli lingkungan kelas pada siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis kedisiplinan dalam membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01

E. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut peneliti kemukaan manfaat dari penelitian ini:

1. Secara Teoritis

Menjadi bahan pengetahuan dan sumber pemikiran mengenai terkait kedisiplinan dalam membentuk sikap peduli lingkungan sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Sekolah

Penelitian ini sangat diharapkan menjadi masukan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas dan mutu sekolah guna menghasilkan warga sekolah serta peserta didik yang peduli lingkungan

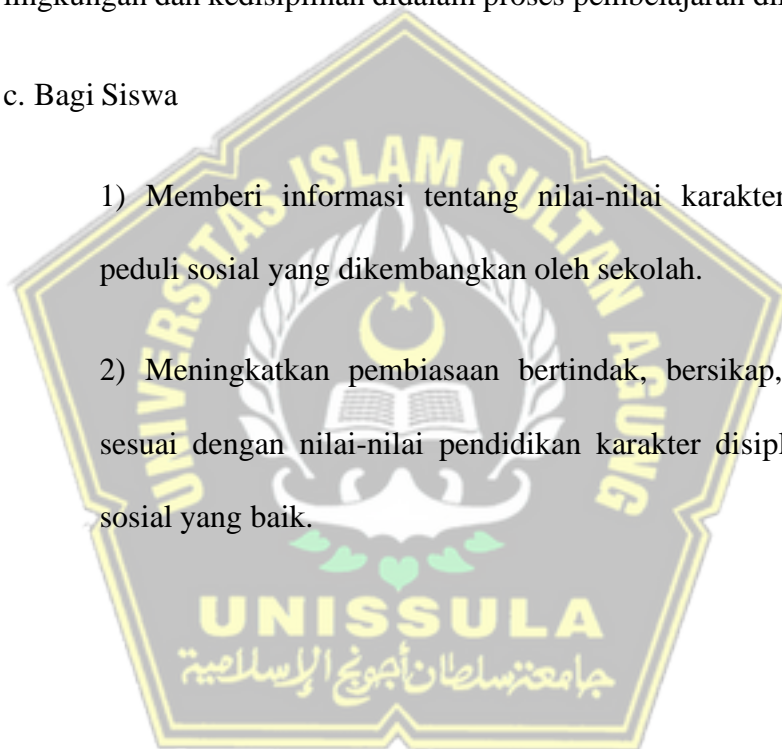
bersih dan sehat serta dengan mengimplementasikan kedisiplinan dan memberikan contoh kedisiplinan yang cocok bagi siswa.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan menanamkan dan menerapkan pendidikan karakter yaitu dalam bentuk sikap peduli lingkungan dan kedisiplinan didalam proses pembelajaran dikelas.

c. Bagi Siswa

- 1) Memberi informasi tentang nilai-nilai karakter disiplin dan peduli sosial yang dikembangkan oleh sekolah.
- 2) Meningkatkan pembiasaan bertindak, bersikap, dan berucap sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan peduli sosial yang baik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan karakter

Sebelum mengetahui hakikat pendidikan karakter maka perlu diuraikan makna tentang pendidikan karakter. Mendefinisikan bahwa pendidikan karakter sebagai upaya yang dirancang secara sengaja untuk memperbaiki karakter para siswa. Pendidikan karakter tidak hanya diperoleh dalam keluarga saja tetapi Pendidikan karakter bisa diperoleh melalui lingkungan sekolah, Menurut (Insani et al., n.d. 2021) Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai mengembangkan potensi peserta didik dengan nilai budaya dan karakter bangsa dan dapat diterapkan didalam kehidupan masyarakat dan menjadi individu seutuhnya berkarakter dalam komponen hati,otak,tubuh serta rasa dan tujuan. Dengan adanya Pendidikan karakter disekolah dapat membentuk kepribadian yang baik dalam diri siswa. Pendidikan karakter sangat butuh dilingkungan sekolah meskipun pada dasar penanaman Pendidikan karakter seharusnya dilakukan dirumah, karena penanaman yang pertaman dilakukan oleh orang tua. Namun banyak orang tua yang mementingkan kecerdasan otak ketimbang Pendidikan karakter pada anak (Utami, 2019) mengatakan banyak orang tua yang gagal dalam mendidik Pendidikan karakter anak dikarenakan sibuk dalam urusan pekerjaan atau lebih mementingkan kognitif saja pada anak dapat ditanggulangi dengan diberikan

Pendidikan di sekolah, maka dari itu pendidikan karakter sangat penting ada disekolah dasar dan dibentuk melalui arahan guru terutama guru kelas.

Selanjutnya, Pendidikan karakter juga sebagai pondasi utama untuk membentuk sebuah karakter bangsa. Mengingat banyak anak-anak yang masih dini, tetapi Pendidikan karakternya rusak. Salah satu cara untuk memperbaikinya adalah dengan Pendidikan baik Pendidikan formal dan Pendidikan informal, Pendidikan informal sendiri yaitu bisa dengan keluarga sedangkan Pendidikan formal yaitu Lembaga Pendidikan sekolah. (Chan et al., 2019) yaitu karakter merupakan sikap yang membedakan dengan diri orang lain, karakter ialah kualitas, moral, akhlak atau budi pekerti. yang membedakan dengan orang lain. (Tuasalamony et al., 2020) juga mengungkapkan bahwa pendidikan karakter dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya yang diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhan, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya, Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang secara sadar untuk menanamkan nilai-nilai atau sikap baik terhadap peserta didik sehingga dapat diwujudkan dan dilaksanakan dalam lingkungan sehari-hari.

b. Tujuan Pendidikan karakter

Tujuan pendidikan karakter antara lain: a) Mengembangkan potensi yang ada pada dirinya seperti hati nurani dan afektif peserta didik sebagai warga negara bangsa memiliki karakter-karakter yang baik, b) Mengembangkan

kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religious, c) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa, d) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan, e) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan. Tujuan Pendidikan karakter tersebut dari Kemendiknas. Pendidikan karakter bertujuan membina terbentuknya perilaku siswa yang baik bagi setiap orang. Artinya, pendidikan nilai karakter bukan sekadar memahami tentang aturan benar dan salah atau mengetahui tentang ketentuan baik dan buruk, tetapi harus benar-benar meningkatkan perilaku moral seseorang (Chairiyah, 2014) Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk memfasilitasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuan, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai, mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya akhlak mulia dalam diri siswa serta mewujudkannya dalam perilaku sehari-hari.

c. Urgensi Pendidikan Karakter

Ada beberapa hal yang menjadi penyebab penyimpangan karakter, sehingga pemerintah perlu diadakanya membangkitkan kembali pendidikan karakter yang ada dilingkungan sekolah Pertama, yaitu adanya metode pembelajaran yang dirasa kurang cocok untuk dipelajari oleh siswa. Tidak

dipungkiri, dalam metode pembelajaran dengan cara ceramah paling banyak dipakai oleh para pendidik. Padahal menurut penelitian, siswa yang belajar dengan hanya mendengarkan penjelasan guru, akan sedikit sekali menyerap informasi. Sehingga, jika nilai-nilai karakter itu ditransfer kepada siswa melalui ceramah, kecil kemungkinan akan tertanam di dalam otaknya, apalagi diaplikasikan dalam kehidupan. Kedua kebanyakan para pendidik menitik beratkan kepada nilai-nilai kognitif, sedangkan nilai-nilai afektif diabaikan. Hal inilah yang diduga kuat menjadi penyebab tergerusnya karakter para peserta didik. Ketiga, peserta didik lebih banyak menghafal daripada memahami. Meskipun hafal kalau tidak faham, pasti akan lupa, apalagi bisa diterapkan. (Fadila et al., n.d.2021).Maka dari itu pembinaan karakter membutuhkan sosok guru yang baik dalam berinteraksi dengan peserta didik disekolah dan peran guru disini sangat dibutuhkan dalam pebelajaran dikelas.

Pemahaman akan nilai-nilai yang baik tidak bisa dilakukan melalui hafalan, melainkan harus dilakukan dan dipraktikkan. Peserta didik akan mengingatnya sepanjang masa sebagai suatu pengalaman yang tidak akan terlupakan. Keempat, serbuan budaya asing yang begitu cepat sehingga mampu menghancurkan benteng moral dan agama para generasi kita. Budaya asing yang belum tentu sesuai, dipakai dan ditiru begitu saja tanpa melalui filter. Sehingga budaya yang baik dan yang tidak baik bercampur bahkan mendominasi dan menghilangkan budaya asli. (Tuasalamony et al., 2020) mengemukakan bahwa terjadinya keadaan kritis dan dekadensi moral dapat menandakan bahwa seluruh pengetahuan agama dan moral dapat diperoleh melalui bangku sekolah ternyata

tidak berlaku di masyarakat Indonesia Terjadinya demoralisasi karena proses pembelajaran cenderung mengajarkan pendidikan moral dan budi pekerti dalam sebatas teks atau wacana dan kurang mempersiapkan siswa untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan nyata yang kontradiktif.

Hal di atas dipertegas oleh (Saptono 2011) yang menyatakan bahwa terdapat cara-cara dalam mengembangkan pendidikan karakter anak di sekolah, yakni: a) Dengan memajang gambar para tokoh inspiratif di aula sekolah dan ruang-ruang kelas, b) Membuat pedoman perilaku di kelas dan sekolah yang disetujui oleh para siswa dan guru, c) Membuat program penghargaan dalam berbagai hal membanggakan, selain prestasi akademis, olahraga, atau kesenian, d) Meminta siswa mengungkapkan tokoh idola pahlawan yang sukai yang bersifat personal dan menanyakan alasan siswa mengapa tokoh tersebut menjadi idola mereka, e) Mengikutsertakan orangtua siswa untuk mengamati dan berkontribusi terhadap kemajuan kelas atau sekolah, f) Menumbuhkan sikap kepemimpinan kepada siswa, g) Melarang berbagai bentuk ketidaksopanan terjadi di kelas, h) Mengikutsertakan orangtua siswa dalam mengatasi perilaku tidak baik siswa dengan cara menyurati orangtua siswa dan guru melakukan kunjungan ke rumah siswa yang bersangkutan, i) Menumbuhkan rasa tanggung jawab moral kepada siswa untuk bekerja keras di sekolah.

2. Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan karena ada hal-hal yang dilarang, Disiplin pada hakikatnya akan tumbuh dan berjalan dengan kesadaran manusia. Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dan pengendalian diri terhadap bentuk-bentuk aturan. Sikap disiplin selalu ditunjukkan kepada orang-orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap peraturan yang berlaku dan sangat menjalankan norma-norma yang ada dilingkungannya. Menurut (Partanto dan Barry 2001:121) “Kedisiplinan adalah ketaatan terhadap aturan atau tata tertib.” Jadi kedisiplinan merupakan suatu ketaatan disegala aspek kehidupan, baik agama, budaya, sekolah dan lain-lain. Dengan kata lain kedisiplinan ialah hal yang tercipta dan terbentuk karena usaha seseorang untuk mentaati segala peraturan yang berlaku di lingkungan tersebut dan menjalankan segala aturan dengan baik.

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Sikap disiplin selalu ditunjukkan kepada orang-orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Sebaiknya, sikap yang kurang disiplin biasanya ditunjukkan kepada orang-orang yang tidak mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik yang bersumber dari pemerintah, masyarakat serta sekolah. Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang di perlukan

disekolahnya. Setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib di sekolah. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah disebut disiplin siswa dan terbentuknya kedisiplinan tersebut berkaitan dengan adanya peran guru disekolah yang selalu memberi contoh dan menasehati kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan disiplin (Setyaningrum et al., 2020).

Terpeliharanya disiplin tidak lepas dari terpenuhinya kepentingan atau kebutuhan para pihak. Sikap disiplin untuk siswa dalam pembelajaran sangatlah penting, Maka dari itu untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa harus terbiasa tekun dan teratur dalam pembelajaran (Ismiyanti, 2018) Peserta didik memiliki banyak kepentingan, guru memiliki banyak kepentingan demikian juga sekolah, namun permasalahannya adalah bagaimana kepentingan-kepentingan dari masing-masing pihak itu dapat terpenuhi dan dapat terselaraskan agar tidak terjadi bentrokan. Jika kepentingan maupun kebutuhn tersebut tidak terpenuhi akan mengganggu dalam proses pembelajaran. Guru perlu mencermati kebutuhan maupun kepentingan peserta didik dalam menanamkan disiplin, dengan memahami sumber-sumber pelanggaran disiplin yang dilakukan. Diketuinya sumber gangguan disiplin maka akan diketahui pula cara penanggulnganya. Disiplin yang baik adalah tewujudnya aktivitas yang mampu mengatur diri kepada terciptanya pribadi dan potensi sosial berdasar pengalaman-pengalamannya sendiri. Menanamkan disiplin pada dasarnya adalah membentuk sikap dan kepribadian anak agar menjadi pribadi yang lebih baik, taat pada peraturan dan perilakunya dapat diterima di lingkungan sosialnya.

b.Fungsi Disiplin

Fungsi merupakan kebutuhan instrinsik yang artinya melalui disiplin anak dapat berpikir,menata dan menentukan sendiri tingkah laku sesuai dengan tata tertib dan kaidah-kaidah yang berlaku di masyarakat dan entrinsik dalam perkembangan anak yang artinya dalam kehidupan anak selalu akan cenderung bertanya dan meminta petunjuk tentang arah tingkah lakunya.disiplin disini berfungsi memberi penerangan agar tingkah laku menjadi lebih baik, sehingga anak lebih bisa menghargai waktu dan mentaati peraturan yang telah ada.

Kedisiplinan mempunyai fungsi tertentu, Kedisiplinan di Sekolah berfungsi sebagai alat pendidikan dan alat menyesuaikan dalam membentuk sikap dan tingkah laku yang baik, yang nantinya dapat digunakan juga dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Dengan demikian kedisiplinan sebagai alat pendidikan adalah suatu tindakan, perbuatan yang dengan sengaja diterapkan untuk kepentingan pendidikan di sekolah. Dengan demikian fungsi disiplin dalam pembelajaran dapat memperkuat suksesnya proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dan efektif.(Rohman,2018)

c.Implementasi disiplin

Kedisiplinan tidak hanya sebatas ditanamkan, tetapi perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pengimplementasian tersebut dapat dilakukan dengan beberapa hal.(Putri et al., 2022) menyatakan bahwa model implementasi nilai karakter khususnya disiplin dapat dilakukan

dengan cara sebagai berikut. Kegiatan rutin merupakan kegiatan dilakukan secara terus menerus dan konsisten misalnya: datang ke sekolah tepat waktu, rajin mengumpulkan tugas tepat waktu, upacara bendera, berdoa bersama sebelum pelajaran, b. Kegiatan Spontan Merupakan kegiatan yang dilakukan secara spontan biasanya dilakukan oleh guru saat mengetahui adanya sikap kurang disiplin siswa pada saat itu juga. Misalnya guru mengingatkan siswa yang ramai di kelas, menegur ketika siswa membuang sampah sembarangan, memberikan hukuman ketika datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, dan lain-lain. c. Keteladanan Keteladanan merupakan perilaku dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga dapat dijadikan panutan oleh siswa. Misalnya guru berpakaian rapi, datang lebih awal, membuang sampah di tempatnya, dan lain-lain. d. Pengkondisian Pelaksanaan penanaman nilai kedisiplinan di sekolah harus didukung dengan kondisi sekolah itu sendiri. Sekolah harus mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan yang diharapkan. Misalnya bak sampah di berbagai tempat, tersedianya poster-poster untuk mengingatkan siswa agar senantiasa menanamkan nilai-nilai kedisiplinan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Evananda Ibrahim Bafadal Ahmad Yusuf Sobri et al., 2018) yang juga menyatakan bahwa “implementasi nilai-nilai dapat dilakukan melalui 1) Kegiatan rutin, 2) Kegiatan spontan, 3) Keteladanan, 4) Pengkondisian.

Berdasarkan penjelasan di atas implementasi nilai karakter khususnya disiplin ada empat cara yaitu melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian. Melalui empat cara pengimplementasian tersebut diharapkan

nilai-nilai disiplin tidak hanya tertanam tetapi mampu terintegrasi dalam diri siswa.

d.indikator disiplin

Menurut Kurinasih dan Sani (2014:68) indikator disiplin sebagai berikut:

- a) Datang tepat waktu
- b) Patuh pada tata tertib di sekolah
- c) Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- d) Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.

Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan, maka dapat kita ketahui bahwa indikator dari nilai disiplin pada dasarnya ialah disiplin waktu, disiplin menegakkan peraturan, dan disiplin perilaku.

3.Sikap Peduli Lingkungan

a.Pengertian Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap yang selalu mencegah suatu tindakan kerusakan lingkungan alam di sekitarnya, menurut (Efendi et al., 2020) menjelaskan peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi, di dalam sikap peduli lingkungan terdapat 3 kata kunci yaitu sikap,peduli,dan lingkungan dan ketiga kunci tersebut saling berkaitan.

Kata pertama yaitu sikap (*attitude*) sikap sendiri yaitu suatu pernyataan yang mencerminkan rasa senang,tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu dengan situasi karena adanya objek tertentu. Kata kedua yaitu peduli yang diartikan sebagai mengindahkan sesuatu hal yang ada disekitar.

Jadi sikap peduli lingkungan dan tindakan yang selalu mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan upaya-upaya untuk memperbaiki lingkungan alam supaya bersih,nyaman dan aman.(Kosim,2011)

b.Indikator sikap Peduli Lingkungan

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan sebelumnya, sikap peduli lingkungan merupakan sikap yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melestarikan, memperbaiki, dan mencegah kerusakan serta pencemaran lingkungan. Menurut (Dewi Irfianti et al., 2016) indikator sikap peduli lingkungan yaitu meliputi :

1. Memelihara kelestarian dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan rapi
2. Pengurangan penggunaan plastik, pandangan peserta didik mengenai bagaimana mengurangi sampah plastik
3. Pengelolaan sampah sesuai jenisnya, pandangan peserta didik mengenai pentingnya memilah sampah dan membuang sampah berdasarkan jenisnya di tempat yang benar

4. Tidak mengambil pohon, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat disepanjang jalan

5. Penghematan energi, pandangan peserta didik mengenai upaya dalam menjaga ketersediaan air bersih dan penggunaan listrik secara efisien untuk mencegah meningkatnya pemanasan global.

Seseorang dapat dikatakan aktif ikut terlibat dalam pengelolaan lingkungan jika telah melakukan beberapa hal tersebut. (Nenggala 2007) berpendapat bahwa indikator seseorang yang peduli lingkungan adalah:

1. Selalu menjaga kelestarian lingkungan sekitar seperti lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah.
2. Tidak mengambil pohon, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang jalan.
3. Tidak mencoret-coret tembok sekolah, menorehkan tulisan pada pohon, batu, jalan atau dinding lingkungan rumah dan sekolah.
4. Selalu membuang sampah pada tempatnya.
5. Tidak membakar sampah disekitar perumahan.
6. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.
7. Tidak menimbun barang-barang bekas.
8. Membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Firman & Nardi, 2019) dari FKIP Universitas Katolik Indonesia Santu Puulus Ruteng yang berjudul “Analisis Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas IV Selokah Dasar di Kota Ruteng”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siswa kelas IV dikota Ruteng, diperoleh rata-rata skor sikap peduli lingkungan sebesar 77,81 dengan kategori baik.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Firman dan Nardi dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pentingnya sikap peduli lingkungan disekolah dengan menjaga kebersihan dan tidak memebuang sampah pada sembarang tempat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Chan et al., 2019) dari FKIP Universitas Jambi yang berjudul “Implementasi Kedisiplinan dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas IV SD Negeri III/I Muara Bulian”. Pada penelitian ini membuktikan bahwa bentuk kedisiplinan yang di implementasikan dalam membentuk sikap peduli lingkungan adalah kegiatan rutin,kegiatan spontan,keteladanan dan pengkondisian.

Adapun persamaan penelitian dari Chan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas kedisiplinan dalam membentuk sikap peduli lingkungan dan sikap tersebut bisa terbentuk karena arahan guru dan pengkondisian serta kegiatan yang rutin dilakukan disekolah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Widya Safitri Aryanti, Anis Fuadah Z 2020)dari UIN Hidayatullah Jakarta.yang berjudul “Menjaga Kebersihan

Sekolah dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid MI/SD di Indonesia” Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Green and Clean sangat berperan penting dalam memberikan Pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa.

Adapun persamaan penelitian Widya Safitri Aryanti dan Anis Fuadah Z dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang menjaga kebersihan sekolah menjadi upaya penting dalam menanamkan sikap peduli lingkungan dengan begitu sekolah menjadi tempat yang bersih dan nyaman untuk proses pembelajaran dikarenakan sikap peduli lingkungan dengan menjaga kebersihan selalu diterapkan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan ini peneliti berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan kondisi atau hubungan yang ada, Peneliti bertujuan mengumpulkan secara menyeluruh dan sinkron dengan konteks penelitian yang sesuai dengan mengumpulkan data berdasarkan sumber langsung, sehingga semua data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif benar-benar berdasarkan fakta yang ditemukan peneliti dilapangan.

Desain penelitian kualitatif menggunakan studi kasus yaitu studi dengan landasan teori sebagai acuan ketika peneliti akan menggali suatu hal yang berkaitan dengan subjek. Pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai analisis kedisiplinan dalam sikap peduli lingkungan kelas IV SD Bangetayu Wetan 01.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SDN Bangetayu Wetan 01. Pemilihan lokasi penelitian ini di SDN Bangetayu Wetan 01 karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Pendidikan karakter peduli lingkungan, Selain itu letak sekolah strategis dan mudah dijangkau. Hal tersebut relevan dengan topik penelitian ini sesuai dengan judul yang peneliti dan layak untuk dijadikan tempat penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Adanya sumber data dipenelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi data yang diperoleh peneliti. Data merupakan bagian penting dalam penelitian untuk memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan dalam penelitian. Teknik pengambilan sample yang digunakan dimana dengan menggunakan Teknik tersebut peneliti hanya mengambil sample dari beberapa orang yang dibutuhkan saja. (Chan et al., 2019) “Pengambilan sample dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi dari orang yang dianggap paling tahu tentang data yang diinginkan” Berdasarkan teori tersebut maka dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan informasi atau subjek penelitian.

- a. Sumber data primer merupakan sebuah data yang langsung dikumpulkan dari seseorang peneliti sebagai sumber pertamanya yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01.
- b. Sumber data sekunder merupakan sebuah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran terhadap buku-buku atau dokumen yang terkait dengan penelitian ini yaitu analisis kedisiplinan dalam membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuannya memperoleh data. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara

1. Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data, dimana cara mengumpulkan data ini dengan cara pengamatan langsung kelapangan dan peneliti mencatat hasil penelitian secara bertahap. Dengan hal ini peneliti dapat mengamati kegiatan siswa dari mulai berangkat sekolah hingga pulang sekolah dengan mengamati perilaku disiplin dan peduli lingkungan yang dilakukan oleh siswa, dengan melakukan observasi secara langsung pada objek penelitiann maka dari itu peneliti dapat memperoleh data dari penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mencari informasi berdasarkan tanya jawab dengan sumber informasi secara langsung. Dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diperoleh. Wawancara yang dilakukan secara terencana dengan berpedoman daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, dan yang akan peneliti wawancara dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, bertujuan untuk memperoleh data dan mengukur nilai variable yang akan diteliti. Menurut (Sugiono 2019;156) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun social. Dalam penelitian ini yang diamati adalah sebuah alat yang digunakan penulis saat pengumpulan sebuah data yang telah diperoleh, Instrumen yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif diantaranya yaitu pedoman lembar observasi dan wawancara. Pedoman wawancara kepada guru dan siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

a) Lembar Observasi

Lembar Observasi di gunakan untuk mencatat tingkah laku, peristiwa dan semua hal yang di anggap penting dalam penelitian. Lembar observasi di gunakan peneliti sebagai pedoman selama proses observasi berjalan sehingga penelitian tidak menyimpang dari fokus penelitian. Tujuan dari kegiatan observasi ini yaitu untuk mengetahui perilaku disiplin yang di amati secara langsung oleh peneliti dan memberikan catatan berapa jumlah siswa yang berperilaku disiplin sesuai indikator.

Table 3. 1 Lembar Pedoman Observasi Disiplin dan Peduli Lingkungan

Pendidikan Karakter	Indikator	Deskriptor
Disiplin	a) Datang tepat waktu	1. Hadir tepat waktu di sekolah
	b) Patuh pada tata tertib sekolah	2. Membuang sampah pada tempatnya 3. Tidak pergi ke kantin di saat jam pelajaran 4. Memakai seragam sesuai yang telah di tentukan sekolah.
Peduli Lingkungan	c) Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	5. Berbahasa sopan terhadap teman maupun guru
	a) Memelihara kelestarian dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan rapi	6. Ikut melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah.

	b) Pengurangan penggunaan sampah plastic	7. Menggunakan tempat minum dari rumah dari pada membeli minuman kemasan plastic disekolah
	c) Pengelolaan sampah sesuai jenisnya	8. Tidak menimbun barang-barang bekas dan membuang sampah sesuai dengan jenisnya
	d) Tidak mengambil pohon, menebang atau mencabut disepanjang jalan	9. Tidak mencabut tanaman yang ada disekolah atau disepanjang jalan dengan sembarangan
	e) Penghematan energi	10. Mematikan air yang sudah tidak digunakan Ketika di WC

d) Lembar Wawancara

Pedoman wawancara di gunakan untuk memudahkan peneliti agar proses wawancara tidak menyimpang dari fokus penelitian. Dalam Lembar wawancara ini peneliti menyusun daftar pertanyaan dengan kedisiplinan siswa, kendala dalam melaksanakan dan Solusi untuk mengatasi dari kendala melaksanakan kedisiplinan dalam membentuk sikap peduli

lingkungan. Wawancara di lakukan kepada guru kelas IV a dan b dan siswa.

Table 3. 2 Lembar Pedoman Wawancara Terhadap Kepala Sekolah dan Guru

No	Pendidikan Karakter	Indikator	Deskriptor	Jumlah Pertanyaan
1	Disiplin	Datang tepat waktu	Bagaimana kedisiplinan yang dilakukan siswa kelas IV	1
		Patuh pada tata tertib disekolah	Hambatan apa saja yang dialami dalam menanamkan kedisiplinan belajar siswa dalam mematuhi peraturan sekolah	2
		Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai	Apakah memberikan sanksi jika ada siswa yang	1

		dengan waktu yang ditentukan	terlambat mengumpulkan tugas yang telah dijadwalkan	
		Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar	Apakah siswa sudah berbahasa dengan sopan dan santun kepada guru	1
2	Peduli Lingkungan	Memelihara kelestarian dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan rapi	Memelopori pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki ekosistem yang terlanjur mengalami pencemaran	1
		Pengurangan penggunaan sampah plastik	Mengingatkan siswa dengan mengurangi penggunaan	1

			sampah plastik	
		Pengelolaan sampah sesuai dengan jenisnya	Apa progam yang dilakukan sekolah untuk pengelolaan sampah sesuai dengan jenisnya	1
		Tidak Mengambil pohon, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang ada disekolah	Memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah mengambil tanaman sembarangan dan progam apa yang dimiliki sekolah untuk menjaga sikap peduli lingkungan	1
		Penghematan energi	Melopori gerakan mengemat sumber air dan listrik Ketika disekolah	1

Table 3. 3 Lembar Pedoman Wawancara Terhadap Siswa

No	Pendidikan Karakter	Indikator	Deskriptor	Jumlah Pertanyaan
1	Disiplin	Datang tepat waktu	membiasakan hadir tepat waktu	1
		Patuh pada tata tertib	Selalu mentaati tata tertib yang telah dibuat disekolah	2
		Mengerjakan atau mengumpulkan tugas dengan waktu yang ditentukan	ketaatan terhadap waktu belajar dan ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran	1
		Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar	Berbahasa yang sopan terhadap guru dan siswa	1
2	Peduli Lingkungan	Selalu menjaga kelestarian	Selalu menjaga kebersihan dinding,	1

		lingkungan sekolah	jalan dengan tidak mencoret -coret	
		Tidak mengambil pohon, menebang atau mencabut sembarangan	Tidak sembarangan mencabut tanaman yang ada di halaman sekolah	1
		Tidak mencoret-coret tembok sekolah	Tidak mencoret-coret tembok sekolah dan selalu menjaga tetap bersih	1
		Selalu membuang sampah pada tempatnya	Membuang sampah pada tempatnya dan tidak menyumbat di laci meja	1
		Melaksanakan kegiatan pembersihan lingkungan	Selalu ikut dalam program sekolah untuk membersihkan lingkungan dan selalu ikut piket harian dikelas	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum pengumpulan data pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data deskriptif kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:337- 345) diantaranya yaitu:

A. Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang dibuat berupa lembar wawancara, dan lembar observasi saat proses penelitian berlangsung di SDN Bangetayu Wetan 01. Instrumen tersebut untuk digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai analisis kedisiplinan siswa dalam membentuk sikap peduli lingkungan kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01.

B. Data Reduction (Reduksi data)

Dalam pelaksanaan teknik analisis Reduksi yaitu menyimpulkan perihal utama, mengedepankan hal yang jauh lebih penting, dan tidak menggunakan perihal yang tidak diperlukan adalah kegiatan reduksi data. Data yang sudah direduksi akan mudah dipahami, dan akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, Analisis yang dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan peneliti secara garis besarnya yaitu mengenai analisis kedisiplinan siswa dalam membentuk sikap peduli lingkungan kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01.

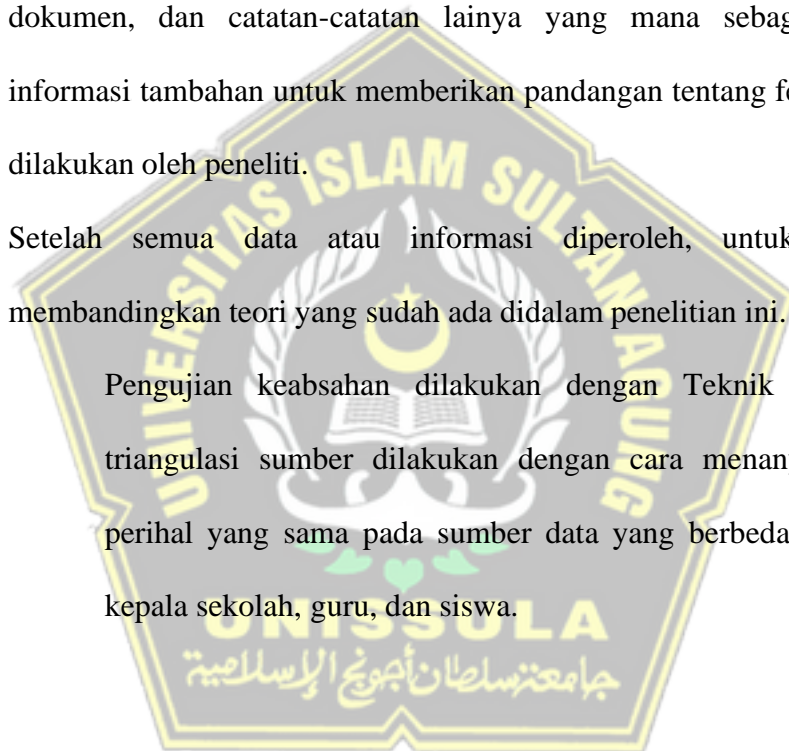
- C. Data Display (Penyajian data) Setelah reduksi data, langkah selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman menyajikan data dengan teks bersifat naratif, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data ini digunakan dalam menganalisis data Analisis siswa dalam membentuk sikap peduli lingkungan kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01.
- D. Kesimpulan dilakukan secara bertahap yang berupa kesimpulan sementara yang ditarik dari hasil observasi dan wawancara guru dan siswa.

G. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara berbagai teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2015:241). Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi Sumber dan triangulasi teknik. Pemeriksaan keabsahan data didalam penelitian dilakukan menggunakan uji kredibilitas yaitu dapat melakukan pengamatan (Obsevasi) secara langsung. Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber. Adapun Langkah-langkah dalam memeriksa keabsahan data yaitu sebagai berikut :

- a) Membandingkan data atau informasi yang telah didapatkan dengan cara observasi dan wawancara agar mengetahui kebenaran dalam suatu data.
- b) Mengetahui beberapa narasumber satu dengan narasumber yang lainnya untuk menyimpulkan dan menganalisis data dalam informasi dengan memilih informan yang telah ditentukan peneliti.
- c) Mencari sumber referensi lain seperti dokumentasi tertulis, arsip, dokumen, dan catatan-catatan lainnya yang mana sebagai data atau informasi tambahan untuk memberikan pandangan tentang fenomena yang dilakukan oleh peneliti.
- d) Setelah semua data atau informasi diperoleh, untuk selanjutnya membandingkan teori yang sudah ada didalam penelitian ini.

Pengujian keabsahan dilakukan dengan Teknik analisis data triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan sebuah perihal yang sama pada sumber data yang berbeda yaitu kepada kepala sekolah, guru, dan siswa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDN Bangetayu Wetan 01. Secara administrasi Sekolah Dasar (SD) Negeri Bangetayu Wetan 01 beralamat di Jalan Bangetayu Raya No. 1, Kelurahan Bangetayu Wetan 01, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Dengan posisi geografis Lintang: - 6.982509238631645, 110.4779761

SD Negeri Bangetayu Wetan 01 memiliki luas lahan 3.100 M², Dengan batas-batas :

- Utara : Jl. Bangetayu Raya Wolter Monginsidi
- Timur : Jalan umum
- Selatan : Pemukiman
- Barat : Taman Bangetayu

Jarak tempuh ± 30 menit dari kota Propinsi, SD Negeri Bangetayu Wetan 01 terdiri dari 5 (Lima) Bangunan utama, 1 (satu) ruangan Guru, 1 (satu) ruang Kepala Sekolah, 1 (satu) ruangan Perpustakaan, Mushola, Ruang UKS dan beberapa ruang kamar mandi. SDN Bangetayu Wetan 01 berdiri pada tahun 1962 yang berada di dekat kantor kelurahan bangetayu wetan, 80 M dari letak

sekolah saat ini. Yang dibangun secara gotong royong oleh masyarakat Desa Bangetayu, Genuk, Semarang.

Visi :

Terciptanya siswa yang beriman dan bertaqwa, cerdas, terampil, mandiri, serta sehat jasmani dan rohani.

Misi :

1. Menyelenggarakan pembelajaran variatif, kreatif, inovatif, menyenangkan.
2. Memasukkan pendidikan yang berkarakter di setiap mata pelajaran.
3. Menyelenggarakan pendidikan kecakapan khusus.
4. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.
5. Mengenalkan teknologi informasi.
6. Mengoptimalkan peran serta masyarakat.

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini kedisiplinan yang dilakukan siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01 menjadi acuan sebagai sikap peduli lingkungan yang ditanamkan disekolah untuk melihat siswa berperilaku dengan baik dan benar selama di sekolah dan mentaati peraturan. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Dimana wawancara digunakan peneliti untuk penggalan informasi mengenai kedisiplinan yang dilakukan siswa kelas IV dan mewawancarai guru kelas terkait tentang kedisiplinan yang dilakukan siswa pada saat di sekolah. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 siswa kelas IV dan guru kelas. Pertama peneliti mewawancarai guru kelas

terkait kedisiplinan dalam membentuk sikap peduli lingkungan yang dilakukan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SDN Bangetayu Wetan 01 dengan menggunakan Teknik penelitian observasi dan wawancara kepada siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01. Observasi ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa, Selain melakukan observasi pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara. Peneliti ingin memaparkan beberapa data dari informan yang terkait kedisiplinan yang dilakukan siswa di sekolah melalui peduli lingkungan yang dilakukan di SDN Bangetayu Wetan 01 Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan dijabarkan sebagai berikut:

Berikut Hasil Observasi dan Wawancara kedisiplinan siswa dalam membentuk sikap peduli lingkungan kelas IV antara lain :

a) Hadir tepat waktu di Sekolah

Kedisiplinan dalam waktu sangat penting dilakukan oleh siswa sebagai hal yang paling utama sebelum pembelajaran dimulai, Siswa kelas IV cukup baik dalam mengikuti apel pagi yang rutin dilakukan sekolah dimulai pukul 07.00 WIB, Tetapi ada beberapa siswa kelas IV yang berangkatnya lebih dari jam yang telah ditentukan tetapi masih bisa ikut apel pagi dikarenakan belum sepenuhnya dimulai karena guru masih mengatur siswa untuk baris berbaris yang rapi sebelum apel pagi dimulai.

b) Membuang Sampah pada Tempatnya

Dalam peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) yang diperingati setiap tanggal 21 februari ini selaras dengan kebijakan sekolahan untuk selalu menumbuhkan sikap kepedulian lingkungan oleh siswa kelas IV untuk meminimalisir penumpukan sampah yang ada di sekolah. Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan di SDN Bangetayu Wetan 01, Peneliti menemukan tempat sampah yang terdapat di halaman sekolah dan didepan kelas. Siswa kelas IV sudah cukup baik dalam membuang sampah pada tempatnya meskipun ada beberapa siswa kelas IV yang lupa menaruh dilaci meja tetapi siswa kelas IV selalu membuang di tempat sampah ketika pembelajaran sudah selesai.

c) Tidak Pergi ke Kantin di Saat jam Pelajaran

Siswa kelas IV tidak pernah membeli makanan atau minuman ketika belum jam istirahat dimulai, Ketika guru sedang ada rapat, guru selalu memberikan tugas kepada siswa untuk mengantisipasi siswa agar tidak keluar kelas atau ramai sendiri.

d) Memakai Seragam Sesuai yang Telah di Tentukan Sekolah

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, Siswa kelas IV sangat disiplin dalam hal berpakaian yang sesuai dengan jadwalnya ketika hari senin jadwalnya untuk upacara siswa memakai dasi dan topi untuk upacara yang dilakukan dihari senin.

e) Berbahasa Sopan Terhadap Guru maupun Teman

Siswa kelas IV sudah berbahasa sopan dan santun Ketika pembelajaran dikelas maupun di luar kelas dengan sopan kepada guru tetapi untuk berbicara dengan teman sebaya terkadang siswa lebih spontan dalam pembicaraan tetapi siswa kelas IV sudah cukup baik dengan berbahasa sopan kepada guru dan teman dikelas.

f) Membersihkan Lingkungan Sekolah

Sekolah mempunyai program kebersihan yaitu jumat bersih yang dimana setiap hari jumat diadakan gotong royong untuk membersihkan halaman sekolah dan di kelas masing-masing dengan melibatkan siswa untuk andil dalam membersihkan, Siswa kelas IV sangat antusias dalam jumat bersih ini dengan dimulainya mencabut rumput liar yang ada di halaman sekolah kemudian disapu dan dibuang ditempat sampah, Ketika halaman sekolah sudah bersih siswa kelas IV bergantian membersihkan dikelas dengan menyapu, menata meja, membersihkan jendela kelas dan membersihkan papan tulis. Ketika semuanya sudah bersih siswa kelas IV sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran dengan nyaman dan bersih.

g) Menggunakan Tempat Air Minum dari Rumah dari pada Menggunakan Kemasan Plastik

Siswa kelas IV sebagian besar sudah membawa sendiri minuman dari rumah, Namun ada sebagian siswa membeli

minuman kemasan di kantin tetapi guru wali kelas IV ada program untuk mendaur ulang sampah plastic yang sudah digunakan seperti botol plastic yang sudah tidak digunakan untuk dikumpulkan di belakang kelas untuk digunakan sebagai hiasan dinding.

h) Tidak Menimbun Sampah dan Membuang Sampah dengan Jenisnya

Sekolah sudah menyiapkan tempat sampah beserta jenisnya yang ditaruh di halaman sekolah dan didepan kelas-kelas , Tetapi sebagian besar siswa kelas IV belum sepenuhnya untuk membuang sampah sesuai dengan jenisnya.

i) Mencabut Tanaman Hias di Sekolah

Untuk menjaga peduli lingkungan sekolah siswa kelas IV tidak pernah mencabut atau merusak tanaman hias yang ada di halaman sekolah dan didepan kelas tetapi siswa kelas IV sangat rutin menyirami tanaman tersebut yang ada di depan kelas.

j) Mematikan Air yang Sudah tidak Digunakan

Salah satu bentuk kedisiplinan siswa dalam menjaga peduli lingkungan terutama dalam hal menghemat sumber daya air yang ada di sekolah terutama siswa kelas IV selalu mematikan Air yang sudah tidak digunakan di WC atau air yang ada di halaman sekolah untuk mencuci tangan.

a. Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas dan Siswa Kelas IV

Berdasarkan wawancara di lapangan peneliti mengetahui bahwa siswa kelas IV (Empat) di SDN Bangetayu Wetan 01, Peneliti mengumpulkan data dengan metode wawancara dengan siswa di SDN Bangetayu Wetan 01. Adapun hasil penelitian tersebut terdapat 15 siswa dan guru kelas. Adapun hasil dari Wawancara terhadap guru dan kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01 sebagai berikut:

1. Hasil Wawancara dengan guru kelas IV

Kedisiplinan siswa kelas IV sudah sesuai dengan peraturan sekolah dan siswa kelas IV sudah tertib dalam melakukannya dengan siswa datang tepat waktu. Ketika disekolah dan sudah siap pembelajaran dan siswa datang sebelum jam pembelajaran dimulai sebelum literasi setiap pagi. Ketika ada siswa yang melanggar aturan tersebut atau tidak disiplin guru memberikan teguran terlebih dahulu. Ketika siswa tersebut masih melanggar aturan sekolah maka dari itu guru melakukan pemanggilan kepada orang tua siswa dengan alasan siswa lebih disiplin dan taat peraturan.

Dikelas IV sendiri pernah ada pemanggilan siswa yang tidak rajin dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru akan tetapi orang tua siswa menyadari bahwa anaknya kurang disiplin juga disaat dirumah, Siswa kelas IV juga sudah berbaahasa sopan dan santun kepada guru, Dalam hal menjaga peduli lingkungan sekolah

mempunyai progam jumat bersih diupayakan agar siswa gotong royong terutama dalam membersihkan kelas agar nyaman dalam pembelajaran dan proses belajar berjalan lancar. Siswa kelas IV sudah membuang sampah pada tempatnya dan mengumpulkan botol plastic yang sudah tidak digunakan untuk kegiatan prakarnya dan di daur ulang guna menjaga lingkungan dengan mengurangi penggunaan sampah plastic dan menjadikan sebuah prakarnya seperti hiasan dinding dan pot bunga. Agar siswa kelas IV memahami seberapa penting menjaga peduli lingkungan agar tetap bersih guru selalu mengingatkan pentingnya untuk menjaga kebersihan sekolah dan nantinya agar diterapkan ke diri sendiri untuk menjaga kebersihan, Untuk itu jika tempatnya bersih belajarpun ikut nyaman dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

2. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV sebagai berikut :
 - a. Hasil wawancara dengan siswa yang berinisial KI

Siswa yang berinisial KI adalah siswa yang bersekolah atau menempuh pendidikan kelas IV di SDN Bangetayu Wetan 01. Siswa yang berinisial KI selalu disiplin dalam hal waktu terutama saat berangkat sekolah selalu hadir tepat waktu dan selalu bisa mengikuti apel disetiap paginya, Siswa yang berinisial KI ini selalu memakai baju yang sesuai dengan peraturan sekolah dan selalu mengerjakan tugas-tugas disekolah dengan tepat waktu, Siswa

yang berinisial KI selalu berbahasa sopan dan santun terhadap guru dan tidak lupa untuk menjaga peduli lingkungan siswa berinisial KI selalu rutin ikut serta dalam piket harian dengan menyapu kelas, membersihkan papan tulis dan menyiram tanaman yang ada didepan kelas. Tetapi siswa yang berinisial KI tidak pernah mengingatkan temanya yang suka mencoret-coret meja menggunakan bolpoin, Akan tetapi siswa yang berinisial KI selalu rajin dalam membuang sampah pada tempatnya dan selalu ikut andil dalam kegiatan jumat bersih yaitu dengan menyapu halaman sekolah, mencabut rumput liar lalu di buang ditempat sampah, membersihkan dinding-dinding kelas dan tidak lupa siswa yang berinisial KI juga menyirami tanaman hias yang ada di halaman sekolah.

b. Hasil Wawancara dengan Siswa yang berinisial ST

Siswa yang berinisial ST adalah siswa yang bersekolah atau menempuh pendidikan kelas IV di SDN Bangetayu Wetan 01. Siswa ST selalu hadir tepat waktu disekolah yaitu pukul 07.00 WIB sbelum dimulainya apel pagi, Siswa ST juga mematuhi peraturan dengan memakai seragam yang telah ditentukan tetapi dalam hal mengerjakan tugas siswa ST pernah sesekali tidak mengerjakan soal yang telah diberikan guru dikarenakan siswa ST belum paham soal tersebut sehingga siswa ST kesulitan dalam mengerjakan soal dan tidak mengerjakan soal tersebut. Siswa ST

terkadang sering berbicara sendiri setiap guru menjelaskan materi dikelas dengan teman sebangku tetapi jika sudah ditegur guru siswa ST langsung diam dan mendengarkan apa yang diterangkan guru, Meskipun siswa ST kurang disiplin dalam kelas dalam hal berbahasa dengan guru siswa ST selalu sopan dan santun, Siswa ST juga selalu rajin dalam melaksanakan piket harian tetapi siswa ST jarang saat menyirami tanaman yang ada didepan kelas. Dalam hal membuang sampah siswa ST dahulu pernah membuang sampah di laci meja tetapi sekarang siswa ST tidak pernah membuang sampah dilacu dikarenakan banyak nyamuk apabila membuang sampah di laci. Saat jumat bersih siswa ST juga ikut andil dan aktif dalam mengikuti progam tersebut dengan semangat seperti membersihkan barang-barang bekas yang sudah tidak digunakan dikumpulkan kemudian dibuang ditempat sampah dan menyapu halaman sekolah hingga bersih kemudian dilanjutkan membersihkan kelas.

c. Hasil Wawancara dengan Siswa yang berinisial FA

Siswa yang berinisial FA adalah siswa yang bersekolah atau menempuh pendidikan kelas IV di SDN Bangetayu Wetan 01. Siswa tersebut selalu hadir tepat waktu tetapi ada beberapa siswa FA telat saat apel pagi karena bangun kesiangan dan siswa yang berinisial FA terkadang lupa tidak memakai dasi saat upacara dihari senin, Siswa FA juga sangat disiplin dalam mengerjakan

tugas akan tetapi suka berbicara sendiri dikelas dan dimarahi oleh guru karena membuat kelas menjadi ramai. Siswa FA sudah berbahasa yang baik dan sopan kepada para guru di SDN Bangetayu Wetan 01 tetapi siswa FA terkadang lupa saat jadwalnya untuk piket harian tetapi salah satu temanya selalu mengingatkan siswa FA untuk melakukan piket harian dikelas IV, Siswa FA juga sangat aktif dalam hal menjaga tanaman khususnya selalu menyirami tanaman yang ada di halaman sekolah dan siswa FA selalu membuang sampah pada tempatnya dan selalu mengingatkan temanya untuk tidak mencoret-coret dinding dan meja menggunakan bolpoint. Dalam program sekolah jumat bersih siswa FA juga sangat aktif berperan dalam hal menjaga peduli lingkungan dengan bergotong royong membuang sampah pada tempatnya mencabut rumput liar yang ada di halaman sekolah dan ikut dalam membersihkan selokan yang ada di sekolah.

d. Hasil Wawancara dengan Siswa yang berinisial AL

Siswa yang berinisial AL adalah siswa yang bersekolah atau menempuh pendidikan kelas IV di SDN Bangetayu Wetan 01, Siswa yang berinisial AL ini sangat rajin dalam hal disiplin waktu dengan hadir tepat waktu ke sekolah dan mengikuti apel pagi dengan tertib dan mematuhi peraturan sekolah salah satunya memakai seragam yang telah ditentukan dengan rapi dan sesuai da siswa yang berinisial AL juga mengerjakan tugas yang diberikan

guru dengan tepat menumpulkanya dan siswa AL juga berbahsa sopan dan santun saat berbicara dengan guru dan sangat rutin dalam hal mengikuti piket harian dikelas dan selalu mejaga peduli lingkungan dengan mengingatkan teman yang suka mencoret tembok sekolah dan selalu membuang sampah pada tempatnya, Pada progam sekolah jumat bersih siswa yang berinisial AL megikuti dengan semangat dakam hal menjaga lingkungan seperti menyapu halaman sekolah,menyiram tanaman hias, membersihkan dinding-dinding kelas,dan ikut dalam gotong royong membersihkan selokam sekolah.

e. Hasil Wawancara dengan Siswa yang Berinisial AR

Siswa yang berinisial AR adalah siswa yang bersekolah atau menempuh pendidikan kelas IV di SDN Bangetayu Wetan 01, Dalam hal Disiplin waktu siswa AR jarang disiplin dikarenakan sering telat dalam mengikuti apel pagi dan untuk mematuhi memakai seragam yang sesuai siswa yang berinisial AR sudah melakukan dengan baik dan sesuai yang diaturan. Siswa yang berinisial AR juga terkadang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru akan tetapi guru selalu menegur siswa AR untuk mengerjakan soal tersebut, Untuk piket harian siswa AR selalu mengikuti dengan rutin dan selalu mengingatkan teman untuk menjaga lingkungan kelas dengan cara tidak mencoret tembok atau meja kelas. Siswa AR juga membuang sampah pada tempatnya dan

dalam program Jumat bersih siswa AR ikut aktif dalam melaksanakannya dengan mematikan air kran yang sudah tidak digunakan, mencabut rumput liar dan menyiram tanaman hias yang ada di halaman sekolah.

f. Hasil Wawancara dengan siswa yang Berinisial AN

Siswa yang berinisial AN adalah siswa yang bersekolah atau menempuh pendidikan kelas IV di SDN Bangetayu Wetan 01, Siswa yang berinisial AN selalu mengikuti apel pagi dengan tepat waktu dan selalu mematuhi peraturan sekolah seperti menggunakan seragam yang telah ditentukan tetapi terkadang siswa AN ini berbicara sendiri saat jam pelajaran dimulai, Akan tetapi siswa AN selalu tepat dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Siswa AN juga berbahasa sopan dan santun terhadap guru dan melaksanakan piket harian dengan tertib tetapi siswa AN pernah sekali lupa mengerjakan piket harian dikarenakan lupa hari meskipun siswa AN agak kurang disiplin tetapi dalam hal menjaga peduli lingkungan siswa AN selalu menyirami tanaman yang terdapat di depan kelas dan suka mengingatkan teman untuk tidak mencoret meja dan dinding. Siswa AN juga rajin membuang sampah pada tempatnya dan selalu ikut dalam program Jumat bersih dengan semangat bergotong royong membersihkan sekolah.

g. Hasil Wawancara dengan Siswa yang Berinisial ID

Siswa yang berinisial ID adalah siswa yang bersekolah atau menempuh pendidikan kelas IV di SDN Bangetayu Wetan 01. Siswa ID selalu hadir tepat waktu dalam sekolah dan selalu taat peraturan dalam hal waktu tetapi siswa ID pernah memakai seragam yang beda pada hari kamis dengan memakai warna batik yang tidak sesuai dan siswa ID ini terkadang suka berbicara sendiri saat dikelas dan suka mengumpulkan tugas tidak tepat waktu karena siswa yang berinisial ID ini susah dalam hal memahami mata pelajaran MTK tetapi siswa ID selalu berbahasa sopan dan santun terhadap guru. Dalam hal peduli lingkungan siswa ID sangat rajin dalam mengikuti piket harian dengan teratur dan selalu membuang sampah pada tempatnya dan mengingatkan temanya untuk tidak mencoret-coret dinding sekolah, Siswa ID juga selalu ikut andil dalam kegiatan jumat bersih dengan menata tanaman hias biar rapi dan membersihkan halaman sekolah dengan menyapu dan menyiram tanaman hias agar tumbuh subur.

h. Hasil Wawancara dengan Siswa yang Berinisial MA

Siswa yang berinisial MA adalah siswa yang bersekolah atau menempuh pendidikan kelas IV di SDN Bangetayu Wetan 01, Siswa MA dalam hal kedisiplinan waktu kurang dikarenakan siswa MA berangkat ke sekolah agak kesianagan dikarenakan tidur malam dan mengantuk saat ingin berangkat sekolah tetapi

siswa yang berinisial MA selalu memakai seragam sesuai dengan jadwalnya dan mengikuti pelajaran dengan tertib dan tenang, Siswa MA juga sudah berbahasa sopan dan santun kepada guru dan melaksanakan piket harian dikelas dengan rutin dan suka memungut sampah yang berserakan didalam kelas dan suka mengingatkan teman untuk tidak mencoret atau menulis di meja kelas. Setiap jumat bersih sisw MA selalu rajin mengikuti dan ikut dalam bergotong royong membersihkan sekolah.

i. Hasil Wawancara dengan Siswa yang Berinisial MR

Siswa yang berinisial MR adalah siswa yang bersekolah atau menempuh pendidikan kelas IV di SDN Bangetayu Wetan 01, Siswa MR ini berangkat kesekolahan dengan naik sepeda meskipun demikian siswa MR selalu tepat waktu berangkat sebelum apel pagi dimulai dan selalu mentaati peraturan sekolah salah satunya memakai seragam yang telah ditentukan tetapi dalam hal peduli lingkungan siswa MR ini agak kurang disiplin dikarenakan siswa MR malas untuk membuang sampah pada tempatnya dan membuangnya dilaci meja, Untuk tugas yang diberikan guru siswa MR selalu tepat waktu dan berbahsa sopan terhadap guru. Untuk piket harian sendiri siswa MR rutin melaksanakannya dengan menyapu, menyulak dan menghapus papan tulis yang kotor dan suka menata meja. Siswa yang berinisial MR selalu mengingatkan siswa yang Berinisial AD

untuk tidak mencoret-coret sembarangan di meja dan dalam kegiatan jumat bersih siswa MR selalu ikut aktif dalam program tersebut dengan mencabut rumput, membersihkan saluran air, dan membuang sampah.

j. Hasil Wawancara dengan Siswa yang Berinisial NA

Siswa yang berinisial NA adalah siswa yang bersekolah atau menempuh pendidikan kelas IV di SDN Bangetayu Wetan 01, Siswa NA selalu hadir tepat waktu disekolahan dan mengikuti apel pagi dengan tertib dan selalu memakai pakaian yang teratur sesuai jadwalnya dan mengerjakan tugas harian dengan tepat waktu dan sudah berbahasa sopan kepada guru dan temanya, Siswa NA sendiri selalu rutin dalam hal mengikuti piket harian dikelas dan selalu membuang sampah pada tempatnya dan suka mengingatkan teman agar tidak menulis sembarangan ditembok atau dimeja. Dalam program jumat bersih siswa NA selalu mengikutinya dengan melakukan menyapu di halaman sekolah, menata tempat sepeda, dan membersihkan halaman belakang kelas.

k. Hasil Wawancara dengan Siswa yang Berinisial AP

Siswa yang berinisial AP adalah siswa yang bersekolah atau menempuh pendidikan kelas IV di SDN Bangetayu Wetan 01, Selalu disiplin waktu dengan hadir tepat waktu ketika berangkat sekolah dan mematuhi peraturan sekolah dengan menggunakan seragam yang sesuai jadwalnya, Saat jam pelajaran

dimulai siswa AP juga tidak banyak berbicara sendiri dengan temanya dan selalu mendengarkan penjelasan guru dan siswa AP sudah berbahasa sopan kepada guru dan teman tetapi beberapa kali siswa AP juga pernah membuang sampah dilaci dengan alasan malas untuk membuang sampah ditempat sampah tetapi siswa AP ini setiap piket harian dikelas selalu memunguti sampah yang berserakan di laci-laci Ketika pulang sekolah dan membersihkannya. Untuk program jumat bersih siswa AP juga ikut andil dalam membersihkan halaman sekolah dengan membersihkan rumput-rumput liar yang ada di jalan lalu dibuang ketempat sampah.

1. Hasil Wawancara dengan Siswa yang Berinisial SS

Siswa yang berinisial SS adalah siswa yang bersekolah atau menempuh pendidikan kelas IV di SDN Bangetayu Wetan 01, Siswa yang berinisial SS ini selalu hadir tepat waktu dan mengikuti apel pagi disetiap harinya dan selalu mematuhi peraturan dan disiplin dalam hal berpakaian yang sesuai, Siswa SS juga sudah berbahasa sopan terhadap guru dan rutin dalam mengikuti piket harian, Untuk menjaga pedulu lingkungan siswa SS sangat peduli dengan tanaman hias yang ada didepan kelas untuk menyiraminya setiap hari diwaktu pagi sebelum jam pelajaran dimulai, Siswa SS juga selalu mengingatkan teman untuk tidak sembarangan mencabut tanaman hias yang ada didepan kelas dan selalu mengingatkan temanya agar sama-sama menjaga

lingkungan agar tetap bersih dan rapi. Untuk program Jumat Bersih siswa SS juga sangat aktif dalam gotong royong mengikuti kegiatan membersihkan lingkungan kelas dengan membersihkan sampah yang berserakan dan memungut sampah tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tempat sampah.

m. Hasil Wawancara dengan Siswa yang Berinisial NA

Siswa yang berinisial NA adalah siswa yang bersekolah atau menempuh pendidikan kelas IV di SDN Bangetayu Wetan 01, Selalu hadir tepat waktu di sekolah dan mematuhi peraturan sekolah salah satunya memakai seragam yang telah ditentukan, Tetapi siswa yang berinisial NA ini terkadang suka berbicara sendiri dengan temannya saat di kelas akan tetapi siswa NA selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat dan sudah berbahasa sopan dengan guru. Siswa NA juga selalu disiplin dalam hal menjaga peduli lingkungan dengan rutin piket harian di kelas dan membersihkan kelas dengan menyapu dan membersihkan papan tulis dan siswa NA ini selalu mengingatkan temannya agar tidak sembarangan membuang sampah dan tidak sembarangan mencoret dinding meja. Untuk program Jumat Bersih siswa NA selalu mengikutinya dengan sangat antusias dengan mematikan air kran yang sudah tidak digunakan dan menyapu halaman sekolah.

n. Hasil Wawancara dengan Siswa yang Berinisial DG

Siswa yang berinisial DG adalah siswa yang bersekolah atau menempuh pendidikan kelas IV di SDN Bangetayu Wetan 01, Siswa DG kurang disiplin dalam berangkat sekolah dikarenakan kesianagan dan terkadang siswa DG juga pernah tidak memakai seraga sekolah yang sudah ditentukan dan suka berbicara sendiri waktu jam pelajaran dikelas tetapi siswa DG sudah berbahasa sopan terhadap guru dan temanya. Siswa DG juga terkadang lupa tidak melakukan piket harian tetapi teman sebangkunya selalu mengingatkan siswa DG untuk melakukan piket harian. Untuk jumat bersih terkadang siswa DG malas untuk mengikutinya.

o. Hasil Wawancara dengan Siswa yang Berinisial AA

Siswa yang berinisial AA adalah siswa yang bersekolah atau menempuh pendidikan kelas IV di SDN Bangetayu Wetan 01, Dalam hal disiplin waktu siswa AA selalu hadir tepat waktu dan mengikuti apel pagi dengan tertib dan siswa AA juga mematuhi peraturan sekolah dengan memakai seragam yang sesuai. Tugas yang seharusnya dikerjakan di rumah siswa yang berinisial AA ini mengerjakannya di rumah dengan alas an soalnya tidak mudah untuk dipahami, Siswa AA sudah berbahasa sopan terhadap guru dan rutin dalam menjaga peduli lingkungan dengan membuang sampah ditempat sampah dan mengingatkan teman

untuk tidak mencoret tembok dikelas dan siswa AA ini juga aktif dalam ikut jumat bersih dengan mencabut rumput liar yang ada di halaman sekolah lalu diambil dan di kumpulkan menjadi satu lalu dibuang ketempat sampah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VI Bapak Gunawan dan siswa kelas VI yang berjumlah 15 siswa, Pada hari Selasa, 03 Maret 2023 di SDN Bangetayu Wetan 01, diperoleh informasi bahwa beberapa siswa kelas VI SDN Bangetayu Wetan Wetan 01 masih kurang disiplin dalam hal mentaati peraturan sekolah seperti berangkat kesiangan dan terlambat mengikuti apel pagi dan siswa kelas IV belum sepenuhnya sadar bahwa peduli lingkungan itu sangat penting ditanamkan di diri sendiri dengan menjaga kebersihan lingkungan kelas dan lingkungan sekolah.

Maka dari itu siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan perlunya kesadaran terhadap kedisiplinan waktu dengan menegakkan peraturan dengan senantiasa mengerjakan tugas yang telah diberikan dan melaksanakan piket harian dengan rutin dan bergotong-royong dalam membersihkan kelas dan selanjutnya dalam hal disiplin peraturan siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01 membuang sampah pada tempatnya dan merawat tanaman hias yang ada disekolah dengan baik dan tidak sembarangan mencabut tanaman tersebut.

Pak Gunawan juga mengatakan kedisiplinan sangat penting dan selalu diterapkan di kelas IV jika ada siswa yang tidak rajin dalam mengumpulkan tugas akan dilakukan pemanggilan orang tua siswa guna untuk mengetahui penyebab siswa tersebut tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan, Harapannya setelah ada pemanggilan orang tua tersebut anak lebih disiplin Ketika disekolah dan taat peraturan.

2. Reduksi Data

Kedisiplinan siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan dalam menjaga peduli lingkungan sudah baik dengan guru menyusun jadwal piket harian dan selalu mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan dengan rutin melaksanakan jadwal piket harian dengan teratur dan selalu mengikuti program sekolah yaitu jumat bersih dengan melakukan kegiatan gotong-royong membersihkan halaman sekolah dan terutama membersihkan didalam kelas, Siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01 sudah berperan sangat aktif dalam program sekolah jumat bersih dengan melakukan pembersihan selokan, menyapu halaman sekolah, mencabut rumput liar, dan menanata parkir sepeda dengan rapi dan teratur.

a. Analisis Kedisiplinan Siswa Kelas IV

1. Datang tepat waktu

Kedisiplinan dalam waktu sangat penting dilakukan oleh siswa sebagai hal yang paling utama. Siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01 cukup baik dalam mengikuti apel pagi setiap pukul

07.00 WIB, Tetapi saat wawancara dengan siswa ada beberapa siswa yang berangkatnya lebih dari jam yang telah ditentukan dikarenakan bangun kesiangan akan tetapi siswa tersebut masih bisa mengikuti apel pagi karena terkadang sebelum apel pagi dimulai guru selalu mengatur siswanya untuk baris berbaris yang rapi sebelum apel pagi dimulai.

2. Patuh pada Tata Tertib Sekolah

Dari hasil observasi peneliti ke siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01, Peneliti menemukan tempat sampah disetiap kelasnya dan terletak diluar kelas. Siswa kelas IV sudah cukup baik dalam membuang sampah pada tempatnya akan tetapi ada beberapa siswa yang malas untuk membuang sampah ketempatnya dan memilih menaruhnya dilaci terlebih dahulu dan akan membuang sampah pada saat jam pelajaran berakhir. Dan hasil wawancara dengan siswa yang berinisial ST juga pernah menaruh sampah dilaci tetapi sekarang tidak pernah dikarenakan banyak nyamuk apabila menyumbat sampah dilaci meja dan sekarang siswa yang berinisial ST langsung membuang sampah pada tempatnya untuk menghindari terjadinya banyak nyamuk akibat sampah dilaci meja yang tidak langsung dibuang ketempat sampah. Siswa kelas IV juga selalu patuh aturan dengan tidak pernah ke kantin pada saat jam pelajaran dimulai. Pada saat upacara seharusnya

siswa kelas IV mematuhi seragam yang telah ditentukan tetapi ada beberapa siswa yang lupa tidak memakai dasi pada saat upacara hari senin, Tetapi guru langsung menegur siswa tersebut kemudian untuk membawa dasi di upacara selanjutnya.

3. Mengerjakan dan Mengumpulkan Tugas Sesuai dengan Waktu yang Ditentukan

Disiplin dalam hal mengumpulkan tugas sangat penting dilakukan agar nantinya siswa terbiasanya dengan tanggung jawab. Siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01, Pada saat wawancara ada siswa yang berinisial ID yang tidak mengumpulkan tugas dikarenakan soal yang diberikan guru sulit untuk dipahami dan dimengerti seperti soal MTK, dikarenakan siswa tersebut tidak paham maka siswa tersebut tidak mengumpulkan tugas yang seharusnya dikumpulkan. Di kelas IV sendiri pernah terjadinya pemanggilan orang tua siswa dikarenakan siswa tersebut tidak disiplin dalam mengerjakan atau mengumpulkan tugas dan orang tua menyadari bahwa anaknya memang kurang disiplin didalam rumah. Tapi kebanyakan siswa kelas IV selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan.

b. Analisis Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV

1. Memelihara dan Menjaga kelestarian Lingkungan Sekolah

Sekolah mempunyai program Jumat bersih dimana siswa wajib mengikuti kegiatan tersebut dengan gotong-royong untuk membersihkan halaman sekolah dan sekitarnya. Siswa kelas IV sendiri sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, Siswa yang berinisial AL mengikuti dengan penuh semangat dalam hal menjaga lingkungan dengan menyirami tanaman yang ada di sekolah, membersihkan dinding-dinding sekolah, dan ikut membersihkan selokan sekolah. Siswa kelas IV juga dilarang mencoret atau mengotori dinding sekolah dan meja di kelas.

2. Pengurangan Penggunaan Sampah Plastik

Siswa kelas IV sudah memakai botol minum yang dari rumah dengan menghindari penumpukan sampah plastik yang sudah banyak, Tetapi ada siswa kelas IV yang membeli minuman dengan botol plastik. Pak Gunawan selaku wali kelas IV selalu menyuruh siswanya untuk mengumpulkan sampah botol plastik tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai bahan prakarya dengan mendaur ulang botol plastik tersebut akan dijadikan sebagai hiasan dinding dan pot bunga.

3. Selalu Membuang Sampah pada Tempatnya

Siswa kelas IV selalu membuang tempat sampah pada tempatnya akan tetapi ada beberapa siswa yang membuang sampah di laci meja dikarenakan tempat sampah yang letaknya

diluar kelas akan tetapi siswa tersebut mendapat teguran dari guru kemudian siswa tersebut selalu membuang sampah pada tempatnya.

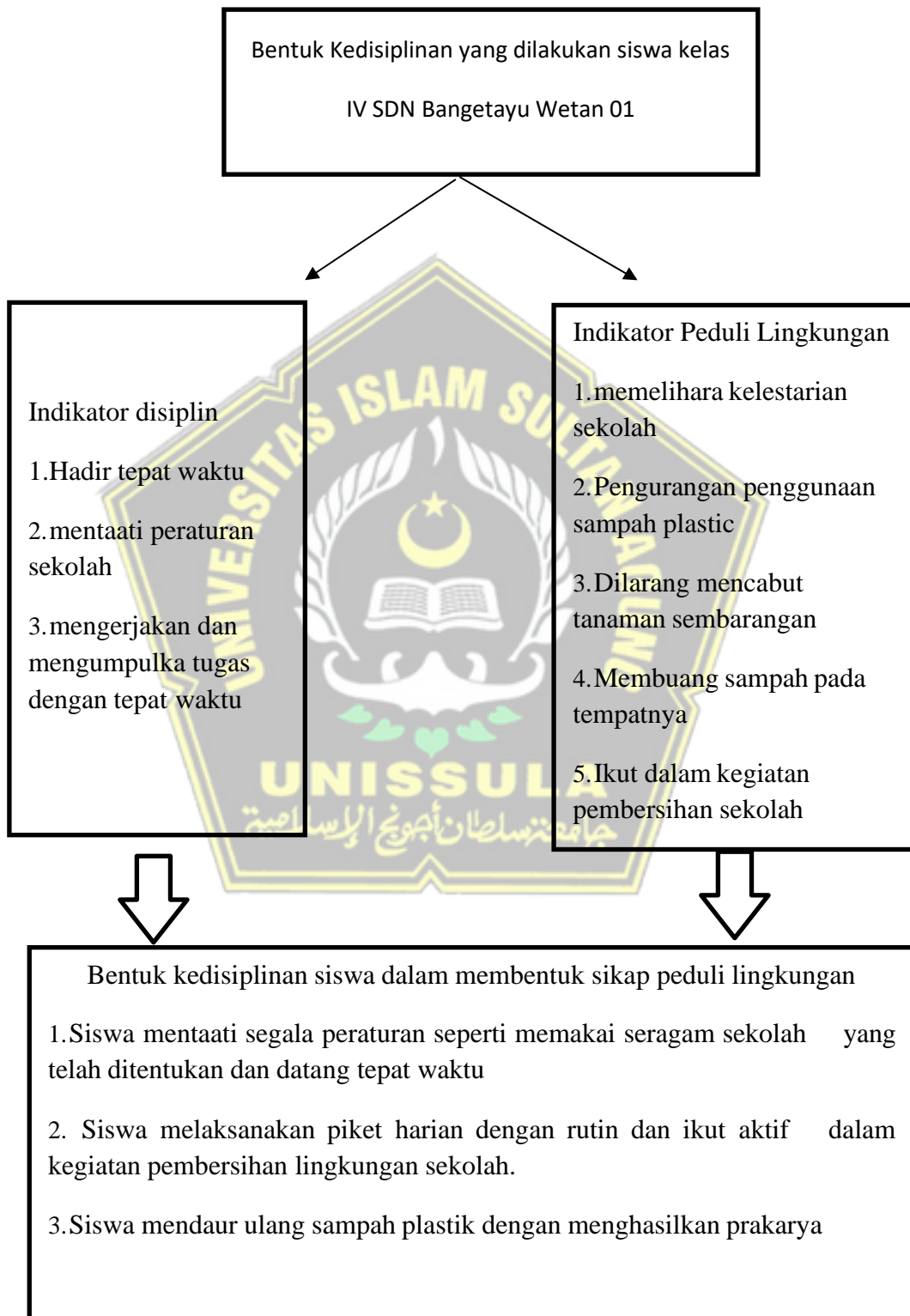
4. Tidak Mengambil Pohon dan Mencabut Pohon Sembarangan

Sikap peduli lingkungan yang selanjutnya yaitu Siswa kelas IV dilarang untuk sembarangan mencabut atau menebang pohon sembarangan yang ada di halaman sekolah, Siswa kelas IV untuk tidak pernah sembarangan mencabut tanaman hias yang ada disekitar sekolah, Siswa yang berinisial AR selalu menjaga lingkungan sekolah dengan menyirami tanaman hias yang terdapat di depan kelas dan suka mencabut rumput liar yang tumbuh di halaman sekolah lalu dikumpulkan dan dibuang ketempat sampah.

5. Melaksanakan Kegiatan Pembersihan Lingkungan

Siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01 mempunyai jadwal piket harian yang sudah terlaksana dengan teratur. Akan tetapi ada siswa yang berinisial DG saat wawancara terkadang lupa tidak melakukan piket harian tetapi teman sebangkunya yang selalu mengingatkan siswa yang berinisial DG untuk melakukan piket sesuai dengan jadwalnya.

3. Display Data



4. Kesimpulan

Siswa SDN Bangetayu Wetan 01 bahwa untuk membentuk sikap peduli lingkungan dapat menggunakan kedisiplinan. Bentuk kedisiplinan seperti mentaati peraturan sekolah dengan tertib, ikut aktif dalam mengikuti kegiatan membersihkan sekolah dan kelas. Haini dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang indicator dalam penelitian ini menunjukkan terbentuknya sikap peduli lingkungan pada siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas dan siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01, Maka peneliti melakukan analisis pada data tersebut. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengaitkan pendapat dari ahli temuan peneliti dilapangan.

Kedisiplinan dikelas IV SDN Bangetayu Wetan 01 adalah disiplin waktu dengan menegakan peraturan dan disiplin peraturan. Adapun disiplin waktu oleh siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01 dalam sikap membentuk peduli lingkungan adalah dengan melaksanakan piket harian dengan rutin dan gotong royong dalam membersihkan kelas dengan waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya disiplin dalam hal menegakan peraturan yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya dan menyimpan alat kebersihan kedalam tempatnya setelah digunakan. Dan disiplin perilaku yaitu seperti merawat tanaman hias yang ada di halaman

kelas atau halaman sekolah dengan tidak mencabut sembarangan tanaman, dan tidak mencoret atau menulis tembok dan dinding sekolah.

Kedisiplinan adalah suatu hal yang sangat penting bagi siswa, adapun tujuan menerapkan kedisiplinan agar terciptanya proses belajar mengajar yang baik dan kualitas pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai, adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatur kedisiplinan di SDN Bangetayu Wetan 01 seperti dilaksanakan apel pagi, di laksanakan upacara bendera setiap hari senin, dan guru sangat berperan dalam pencapaian pendisiplinan siswa, selama penerapan

Adapun tata tertib yang ada dilingkungan sekolah dalam membentuk sikap peduli lingkungan adalah melaksanakan jadwal piket masing-masing, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan dikelas maupun diluar kelas agar terciptanya lingkungan yang nyaman dan bersih dan mengikuti kegiatan kebersihan yang dilakukam sekolah dengan rutin dan semangat.

Menurut (Putri et al.,2022) implementasi nilai-nilai dapat dilakukan melalui 1) Kegiatan rutin, 2) Kegiatan spontan, 3) Keteladanan, 4) Pengkondisian.” Beberapa pendapat para ahli tersebut juga sama dengan jawaban dari informan yaitu guru kelas dari kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01 menyebutkan kedisiplinan di kelas ini adalah untuk kegiatan rutinya guru telah menyusun jadwal piket yang dilaksanakan setiap hari oleh siswa, untuk kegiatan spontanya adalah guru selalu menegur jika kedapatan ada siswa yang tidak disiplin, dalam hal

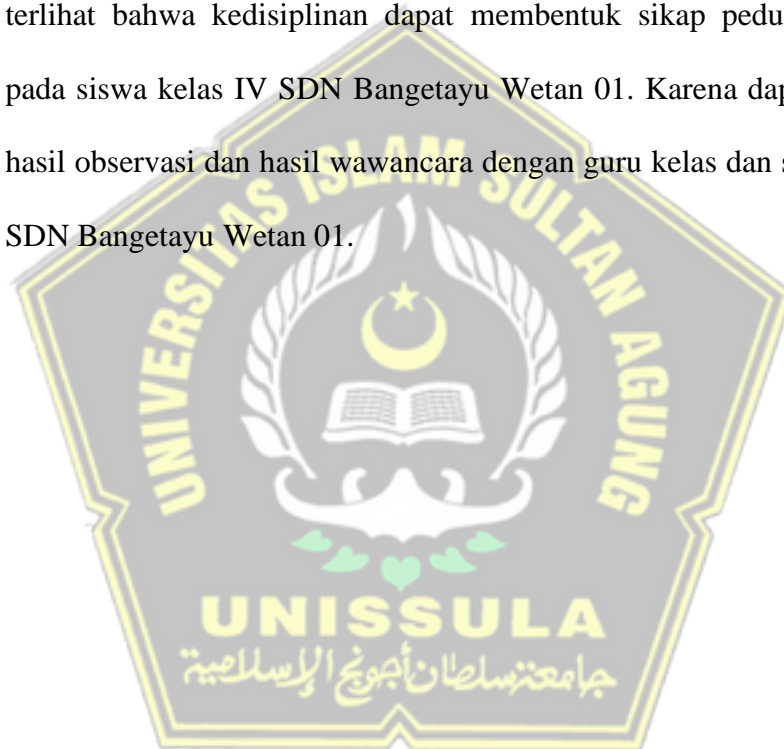
keteladanan guru sendiri selalu menjadi contoh bagi siswa dalam mengimplementasikan kedisiplinan serta selalu ikut bekerja bersama siswa melakukan kegiatan gotong royong dan untuk pengkondisinya di kelas pelaksanaan pengimplementasian nilai kedisiplinan di kelas didukung dengan kondisi kelas itu sendiri dimana kelas mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan yang diharapkan. misalnya bak sampah di berbagai tempat, tersedianya poster-poster untuk mengingatkan siswa agar senantiasa menanamkan nilai-nilai kedisiplinan.

Dengan adanya peraturan yang berlaku di sekolah, memungkinkan siswa disiplin waktu, tepat waktu datang ke sekolah. Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah mampu mematuhi peraturan yang ada di sekolah dan memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar agar siswa tersebut tidak lagi mengulangi kesalahan yang sama. Siswa kurang menyadari peraturan yang berlaku di SDN Bangetayu Wetan 01 sangat penting adanya kedisiplinan agar kita mampu menata waktu dengan baik dan bisa menata masa depan yang lebih baik lagi. Seperti sholat 5 waktu, selain kita tidak dapat hukuman dan kita juga dapat pahala yang besar. Dengan adanya sikap disiplin saya mampu membagi waktu dengan teratur seperti tepat waktu datang sekolah, ke masjid, dan kegiatan sekolah lainnya. Dengan adanya sikap disiplin kita mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru sangat berperan penting meningkatkan ketaqwaan siswa dan membimbing tingkah laku siswa. Sehingga kita mampu menaati peraturan yang ada di sekolah.

Dari indikator sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01 sudah menunjukkan sikap peduli lingkungan diantaranya menjaga kelestarian lingkungan dan tidak merusaknya, selalu membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman hias yang ada di halaman kelas, menyirami tanaman hias. Jadi siswa selalu mengikuti kegiatan berkenaan dengan kebersihan dan keindahan lingkungan kelas dan ikut serta dalam pemeliharaan lingkungan kelas ini selaras dengan penelitian (Widya Safitri, Anis Fuadah Z 2020) sama-sama membahas tentang menjaga kebersihan sekolah sekolah menjadi upaya penting dalam menanamkan sikap peduli lingkungan dengan begitu sekolah menjadi tempat yang bersih dan nyaman untuk proses pembelajaran dikarenakan sikap peduli lingkungan dengan menjaga kebersihan selalu diterapkan..

Sikap peduli lingkungan merupakan sikap atau tindakan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada lingkungan dan senantiasa menjaga dan merawat lingkungan sekitar (Yaumi, 2014). Siswa kelas IV SDN Bangetayu wetan sudah melakukan sikap peduli lingkungan dengan tidak sembarangan mencabut tanaman dan siswa senantiasa mencabut rumput liar yang terdapat di halaman sekolah . Sikap tersebut terjadi karena kesadaran diri dari siswa itu sendiri serta dalam pembelajaranpun guru biasanya menasehati siswa untuk tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuhan karena tumbuhan itu juga merupakan makhluk hidup yang perlu di jaga dan keberadaanya memberikan banyak manfaat bagi makhluk hidup lainnya.

Siswa melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan, salah satu kegiatan membersihkan lingkungan yaitu jumat bersih yang dilakukan adalah gotong royong yang di adakan satu kali seminggu, di adakan pada hari jum'at pagi. Setelah membersihkan lingkungan kelas siswa selalu menyimpan kembali alat-alat kebersihan pada tempatnya. Dengan demikian disimpulkan bahwa dari kegiatan penelitian yang dilakukan telah terlihat bahwa kedisiplinan dapat membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01. Karena dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru kelas dan siswa kelas IV SDN Bangetayu Wetan 01.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti uraikan sebelumnya maka dapat peneliti simpulkan, bahwa untuk membentuk sikap peduli lingkungan dapat menggunakan kedisiplinan. Bentuk kedisiplinan yang dapat diterapkan dalam membentuk sikap peduli lingkungan adalah kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian. Seperti Disiplin dalam hal patuh pada tata tertib sekolah dengan peduli lingkungan menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan sekolah dengan tidak membuang sampah sembarang dan tidak mencoret tembok sekolah. Hal ini dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang indikator dalam penelitian ini menunjukkan terbentuknya sikap peduli lingkungan pada siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menyarankan hal-hal berikut ini:

1. Kepada pihak guru untuk dapat membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa dan menerapkan kedisiplinan secara lebih baik lagi. Karena, baik kedisiplinan maupun sikap peduli lingkungan merupakan komponen dari pendidikan karakter.
2. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairiyah. (2014). Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan The Education Character in Education World. *Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*, 4(1), 42–51.
- Chan, F. S., Rimba Kurniawan, A. S., Gusti Melinda, L., Priantini, R., Reni Suharti, S., Khodijah, S., & Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jambi, P. (2019a). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai. In *Jurnal Pendas Mahakam* (Vol. 4, Issue 2). Desember.
- Dewi Irfianti, M., Khanafiyah, S., & Astuti, B. (2016). Unnes Physics Education Journal Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning. *UPEJ*, 5(3).
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Efendi, N., Surya Barkara, R., & Fitria, Y. (2020a). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2).
www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik
- Evananda Ibrahim Bafadal Ahmad Yusuf Sobri, F., Negeri Malang, U., & Semarang No, J. (2018). Studi Kasus Implementasi Pendidikan Karakter

Pada Sekolah Dolan. *Jamp: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan, 1*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>

Fadila, R., Herdiansyah, P., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (n.d.).

Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan.

Firman, Y., & Nardi, M. (n.d.). *Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada*

Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng The Analysis On The Sixth Grade Students' Environmental Care At Elementary School In Ruteng.

Haul, S., Yosef, ;, Narut, F., & Nardi, M. (n.d.). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar (The Implementation Of Environmental Awareness Character Education In Elementary SCHOOLS). In *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 1).

Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (n.d.). *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar.*

Ismiyanti, Y. (2018). Pengaruh Minat Dan Kedisiplinan Terhadap Nilai Uas Ips Di Sdn 02 Temulus. In *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar* (Issue 1).

Kosim, M. (n.d.). *URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER.*

<http://oxforddictionaries.com/?attempted=true/8-5->

Pahru, S., Akbar, dun, Hitipeuw, I., & Artikel Abstrak, I. (n.d.). *Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>

Putri, T. D., Yuwono, L., & Prastowo, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD/MI. *Jurnal Pedagogos : Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 4(1), 2655–6804. <https://doi.org/10.33627/gg.v4i1.636>

Rohman, F. (n.d.). *Fatkhur Rohman : Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah 72 Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah / Madrasah*.

Setyaningrum, Y., Rais, R., & Setianingsih, E. S. (2020). *History: Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa*. 3(3). <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3>

Tuasalamony, K., Hatuwe, R. S. M., Susiati, SusiatiMasniati, A., & Nilawati, M. R. (2020). Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri 5 Namlea. *Pedagogy*, 7(2), 81–91.

Utami, S. W. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p63-66>

Alfath, K. (2020). Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren

Al-Fatah Temboro. Journal Al-Manar, 9 (1), 125-164.

Ansori, Y. Z. (2020). Penguatan karakter disiplin siswa melalui peranan guru di Sekolah dasar. Jurnal Elementari Edukasia, 3(1), 126-135.

Labib, Z. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Akademik Siswa Kelas Vi SD Negeri Jombang I Ciputat. 84.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Wawancara Guru Kelas IV